

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Posisi Laporan : 31 Maret 2026

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	39826077
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	296165
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-965682
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	39156560

## Analisa Kualitatif

Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit pada periode Maret 2026 turun sebesar 5,83% dengan nilai tercatat sebesar Rp39.156.560 juta dibanding dengan periode Desember 2025 dengan nilai tercatat sebesar Rp41.581.069 juta. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya total aset dari periode Desember 2025 yaitu sebesar Rp42.106.569 juta menjadi sebesar Rp39.826.077 juta pada posisi Maret 2026.

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Posisi Laporan : 31 Maret 2026

No	Keterangan	Periode	
		T	T - 1
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	39826077	42106569
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-935214	-902886
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-30468	-42350
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	38860395	41161333
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0	0
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	43488
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT	0	43488
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	738753	936293
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-442588	-560045
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	0	0
22	Total Eksposur TRA	296165	376248
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	4737030	4856458
24	Total Eksposur	39156560	41581069
	Rasio Pengungkit (Leverage)		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG

Posisi Laporan : 31 Maret 2026

25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.10	11.68
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) (%)	12.10	11.68
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit (%)	3.00	3.00
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit (%)	0.00	0.00
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	4859	807426
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	43488
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	39161420	42345007
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	39161420	42345007
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	12.10	11.47
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 (%)	12.10	11.47

#### Analisa Kualitatif

Rasio Pengungkit periode Maret 2026 yaitu sebesar 12,10% meningkat 3,58% dari periode Desember 2025 yaitu sebesar 11,68%. Hal ini disebabkan karena penurunan total eksposur lebih besar dibandingkan dengan penurunan modal inti. Total eksposur dalam perhitungan rasio pengungkit turun dengan nilai tercatat pada periode Maret 2026 sebesar Rp39.156.560 juta dibanding dengan periode Desember 2025 dengan nilai tercatat sebesar Rp41.581.069 juta. Sedangkan modal inti pada periode Maret 2026 menurun dengan nilai tercatat sebesar Rp4.737.030 juta dibanding dengan periode Desember 2025 dengan nilai tercatat sebesar Rp4.856.458 juta. Secara keseluruhan rasio pengungkit periode Maret 2026 masih berada di atas nilai minimum rasio pengungkit yang diwajibkan yaitu paling rendah sebesar 3%.